

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCABULAN
DENGAN ALAT BUKTI VISUM ET REPERTUM DI KEPOLISIAN
(Studi di Polresta Padang Panjang)**

**Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum**

OLEH:

NURMAILA RESTIL

1310112143

PROGRAM KEKHUSUSAN: SISTEM PERADILAN PIDANA



Pembimbing

Tennofrimer, S.H.,M.Si

NIP. 196011101987022001

Nilma Suryani, S.H.,M.H

NIP. 197407241999032004

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCABULAN
DENGAN ALAT BUKTI VISUM ET REPERTUM DI KEPOLISIAN
(Studi Di Polres Kota Padang Panjang)**

*(Nurmaila Resti L, 1310112143, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 94
Halaman, tahun 2017)*

ABSTRAK

Tindak pidana pencabulan merupakan perbuatan yang melanggar kesusilaan (kesponan) atau perbuatan keji, Tindak pidana pencabulan ini adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan atas nafsu birahi kelamin yang pada saat ini tidak lagi memperdulikan perbedaan gender. Salah satu institusi yang paling berperan dalam penanganan masalah tindak pidana pencabulan adalah Kepolisian Republik Indonesia. Sebelum menentukan tersangka penyidik dalam tugasnya mencari dan mengumpulkan bukti-bukti terlebih dahulu. Untuk membuktikan seseorang melakukan suatu tindak pidana setidaknya diperlukan dua alat bukti yang sah, mengenai tindak pidana pencabulan alat bukti yang digunakan diantaranya alat bukti *visum et repertum*. Permasalahan dalam skripsi ini adalah 1). pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencabulan dengan alat bukti *visum et repertum* di kepolisian, 2). kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencabulan serta apa upaya kepolisian untuk mengatasi tindak pidana pencabulan, 3). kekuatan *visum et repertum* sebagai alat bukti dalam penyidikan tindak pidana pencabulan. Metode yang digunakan adalah yuridis-sosiologis, dimana penelitian dilakukan dengan Pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencabulan dilakukan dengan melihat norma hukum positif yang berlaku dihubungkan dengan fakta atau kenyataan yang ada serta terjadi di lapangan yang ditemukan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 1). Pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencabulan dengan alat bukti *visum et repertum* di Polres Kota Padang Panjang adalah, 2). kendala yang dihadapi oleh penyidik yaitu Seringnya keterlambatan korban untuk melaporkan terjadinya suatu tindak pidana pencabulan kepada polisi, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap hukum dan lingkungan, keterbatasan sarana dan prasarana. Serta upaya yang dilakukan oleh kepolisian dalam menanggulangi terjadinya tindak pidana pencabulan yaitu melakukan penyuluhan hukum, Meningkatkan kemampuan personil penyidik, pemberian penjatuhan hukum yang berat, melakukan razia, 3). Kekuatan *visum et repertum* ini merupakan suatu alat bukti yang sangat kuat untuk menjerat si pelaku bahwa telah melakukan suatu perbuatan tindak pidana pencabulan yang telah sampai dengan persetujuan.